

ABSTRAKSI

PRIBADI ATUR WIBOWO. Pengaruh Faktor-faktor Anteseden Inovasi dan Tipe Inovasi Terhadap Kinerja UKM *Handycraft* Di Kota Yogyakarta. (Dibimbing oleh YULI LIESTYANA, SE., M.Si dan Dra. YEKTI UTAMI, M.Si).

Persaingan globalisasi sekarang ini ditinjau dari lingkungan bisnis yang telah ditandai dengan perubahan produk maupun jasa yang secara cepat dan bermacam-macam, meningkatnya kebutuhan pelanggan hingga persaingan dikompetisi nasional terhadap masuknya barang import yang membuat persaingan didalam negeri menjadi lemah sehingga sulit bersaing dikompetisi global dan merupakan salah satu penyebab menurunnya tingkat ekspor yang merupakan salah satu pendapatan negara. Maka sebuah perusahaan harus mencari kemampuan teknologi produk baru dan mengeksplorasi proses bisnis baru agar perusahaan tersebut dapat meningkatkan kinerja dan daya saingnya. Salah satunya kemampuan berinovasi, inovasi merupakan sebuah mekanisme dalam perusahaan untuk dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis. Inovasi memainkan peran penting dalam mengembangkan ekonomi, dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan dalam persaingan industri.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) menganalisis pengaruh dari faktor-faktor anteseden inovasi terhadap inovasi produk pada UKM *handycraft* yang berlokasi di kota Yogyakarta; (2) menganalisis pengaruh dari faktor-faktor anteseden inovasi terhadap inovasi proses pada UKM *handycraft* yang berlokasi di kota Yogyakarta; (3) menganalisis pengaruh dari inovasi produk dan inovasi proses terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian dilakukan pada UKM *handycraft* yang berlokasi di kota Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan mulai bulan Mei hingga bulan Juni 2013. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer. Metode pengolahan dan analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan sederhana, analisis regresi linier berganda (mencakup 7 faktor-faktor anteseden inovasi: *Research & Development (R&D)*, *Top Management Support (TMS)*, *Customer Focus (CF)*, *Organizational Learning Capability (OLC)*, *Creative Capability (CC)*, *Organizational Collaboration (OC)*, *Supplier Relationship (SR)* terhadap inovasi produk dan inovasi proses); dan analisis regresi linier sederhana (mencakup inovasi produk dan inovasi proses terhadap kinerja perusahaan).

Hasil analisis regresi linier berganda untuk 7 faktor-faktor anteseden inovasi terhadap inovasi produk diketahui nilai signifikansinya 0,000, sedangkan terhadap inovasi proses diketahui nilai signifikansinya 0,000, yang berarti pada saat ini UKM *handycraft* di kota Yogyakarta sudah menerapkan 7 faktor anteseden inovasi tersebut dengan baik pada perusahaan. Hasil dari analisis regresi linier sederhana untuk inovasi produk terhadap kinerja perusahaan diketahui nilai signifikansinya 0,004, sedangkan inovasi proses terhadap kinerja perusahaan diketahui nilai signifikansinya 0,002, yang berarti bahwa 2 inovasi tersebut memberikan dampak yang baik terhadap peningkatan kinerja UKM *handycraft* di kota Yogyakarta.

Kata kunci: faktor-faktor anteseden inovasi, tipe inovasi, kinerja UKM, industri *handycraft*.